

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SLTA bahkan juga di perguruan tinggi. Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar matematika. Menurut *Cockroft* yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman mengemukakan bahwa matematika perlu diajarkan kepada siswa karena (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (5) meningkatkan kemampuan berpikir logis dan ketelitian (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.¹

Pada umumnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah dewasa ini termasuk pada proses pembelajaran matematika masih berjalan klasikal, artinya seorang guru di dalam kelas menghadapi sejumlah besar siswa (antara 30-40 siswa) dalam waktu yang sama menyampaikan bahan pelajaran yang sama pula. Dalam pengajaran seperti ini, guru berperan bahwa seluruh siswa satu kelas itu mempunyai kemampuan yang sama.² Hal itu dianggap mustahil, kendatipun pendidik mengajar suatu kelas namun yang melakukan belajar adalah individu-individu itu sendiri. Suatu kekeliruan bila ada yang berpandangan, bahwa dua individu yang belajar dan memperoleh hasil yang sama pula dalam suatu kelompok atau kelas. Antara individu yang satu dengan individu yang lain terdapat beberapa kesamaan, akan tetapi lebih banyak

¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 253

² B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Guru beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, (Jakarta; PT. Rineka ipt, 2002), hlm. 83.

perbedaan. Karena itu perlu dipertimbangkan dan diperhatikan perbedaan individu dalam situasi pengajaran.³

Situasi sama juga terjadi di Kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak ketika melakukan pembelajaran matematika masih mengandalkan pola klasikal sehingga siswa hanya diajar dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihan soal sehingga kemampuan siswa menjadi tidak merata dan menjadi pasif. Sebagian siswa juga masih beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit. Dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 70 hasil belajar matematika dari tahun ke tahun hanya pada kisaran 40 - 45% dari jumlah siswa yang tuntas.

Menyampaikan bahan pelajaran berarti melaksanakan beberapa kegiatan, tetapi kegiatan itu tidak akan ada gunanya jika tidak mengarah pada tujuan tertentu. Artinya seorang pendidik harus mempunyai tujuan dalam kegiatan pembelajarannya. Karena itu setiap pendidik menginginkan pengajarannya dapat diterima sejelas-jelasnya oleh siswanya. Untuk mengetahui suatu hal dalam diri seseorang, terjadi suatu proses yang disebut sebagai proses belajar itu.⁴

Metode yang bisa diterapkan di Kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika adalah tutor sebaya. Metode tutor sebaya merupakan bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan dan motivasi agar para siswa belajar secara efektif dan efisien.⁵ Menurut Kuswaya Wihardit dalam Aria Djalil menuliskan bahwa “pengertian tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama”⁶

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), cet. 2, hlm. 179.

⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, t.th), hlm. 173.

⁵ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003), hlm. 73.

⁶ Djalil Aria, dkk. *Pembelajaran Kelas Rangka*, (Jakarta: Depdikbud, 1997), hlm. 38

Menurut Suherman pembelajaran tutor sebaya merupakan pembelajaran yang terpusat pada siswa. Pembelajaran tutor sebaya, teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah, sehingga diharapkan yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan – kesulitan yang dihadapinya.⁷

Dengan menerapkan metode pembelajaran sistem tutorial diharapkan agar siswa nantinya akan lebih terpacu untuk belajar secara mandiri, aktifitas pembelajaran tutor sebaya ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat penting dan manfaatnya sinergi, yaitu bahwa dua kepala sungguh lebih baik dari pada satu kepala

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh tentang penerapan pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi bangun datar di kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak tahun ajaran 2011/2012.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengkaji tentang penerapan pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar bidang studi matematika materi bangun datar di kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak tahun ajaran 2011/2012, sehingga pada penelitian ini peneliti membatasinya pada aspek kognitif dan afektif yang dapat siswa setelah melakukan proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran tutor sebaya.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari apa yang telah diungkapkan di atas peneliti merumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran matematika materi bangun datar di kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak?

⁷ Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: UPI. 2003), hlm. 277.

2. Apakah pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif dan afektif bidang studi matematika materi bangun datar di kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran matematika materi bangun datar di kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak.
- b. Untuk mengetahui apakah pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif dan afektif bidang studi matematika materi bangun datar di kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori tentang metode tutor sebaya pada pembelajaran matematika di tingkat dasar.

b. Secara praktis

1) Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan siswanya terutama dalam hal proses pembelajaran matematika, khususnya peningkatan hasil belajar.

2) Bagi siswa

Diharapkan para siswa dapat terjadi peningkatan hasil belajar pada pembelajaran matematika

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran matematika.